



Kotagede Ditarget Jadi Wisata Kota Lama

Wawan Sebut Masih Ada Ego Sektoral, Potensi Wilayah Belum Terangkat Optimal

JOGJA Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus mendorong agar Kemantren Kotagede bisa menjadi destinasi wisata berkacah internasional. Salah satunya lewat konsep kota lama.

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan mengatakan, sampai saat ini masih ada ego sektoral dalam pengembangan Kotagede. Kondisi tersebut membuat potensi yang ada di masyarakat belum terangkat secara optimal.

Oleh karena itu, dia berharap agar ada kerja sama dari masyarakat dan komunitas yang di Kotagede untuk menggali potensi yang masih belum dikenal. Sehingga konsep kota lama yang sudah dicanangkan pun bisa benar-benar terwujud dan mendukung sektor pariwisata di wilayah tersebut.

Wawan memastikan, pemkot juga akan selalu hadir untuk mendukung pengembangan di Kotagede. Namun harus ada kesadaran dari masyarakat. Sebab menurutnya, pengembangan Kotagede harus dimulai dari bawah. Baru kemudian didukung oleh pemerintah lewat kebijakan.

"Masyarakat dan komunitas harus bisa menggali potensi yang ada dengan berkumpul, jangan ego sektoral. Baru kemudian pemerintah hadir di situ," ujar Wawan saat *talkshow* di Peken



GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA

MILIKI CIRI KHAS: Warga melintas di salah satu sudut kawasan Kotagede, Kota Jogja kemarin (11/7). Foto bawah, Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan saat mengisi kegiatan *talkshow* bersama masyarakat dan pelaku wisata Kotagede di Peken Klanganen kemarin (11/7).



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

Klangenan kemarin (11/7).

Menurutnya, kemantren di sisi selatan Kota Jogja ini memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Misalnya seperti kompleks Makam Raja-raja Mataram dan masjid tua yang dapat menjadi destinasi

wisata religi. Kemudian potensi budaya, kuliner, dan bangunan tradisional. Serta ada kerajinan perak yang menjadi daya tarik wisatawan mancanegara.

"Kekhasan yang ada di Kotagede ini harus terus dilestarikan," tegas Wawan.

Sementara itu, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Purbayan Miftachul Alfin mengakui, pengembangan di Kotagede belum merata. Padahal, banyak potensi yang bisa digali untuk mendukung konsep kota lama. Misalnya dari sisi banyaknya bangunan cagar budaya dan rumah tradisional.

Kemudian tata ruang wilayah yang masih dipertahankan sejak zaman Kerajaan Mataram. Serta perilaku masyarakat yang masih mengusung budaya adiluhung. "Ke depan hal-hal itu akan diintegrasikan sebagai kota lama, tapi sekarang kami sedang fokus bagaimana mengajak masyarakat agar potensi ini tidak dimanfaatkan orang di luar Kotagede," beber anggota Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kotagede ini. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005